

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampel yang akan digunakan adalah metode accidental sampling yaitu mereka yang dijumpai peneliti ditempat penelitian atau orang-orang yang diketahui pernah mengkonsumsi kopi bubuk cap kopi kita.

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jkadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek, subyek yang dipelajari. Tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.

b. Sampel

sampel adalah sebagian populasi. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai/karyawan pada organisasi tertentu, jumlah mahasiswa tertentu dan sebagainya (Sugiyono,2016:149) dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *accidental sampling* (Sugiyono,2016:85). Alasan menggunakan teknik *accidental sampling* adalah guna meningkatkan efektivitas dan ketepatan pengambilan sampel yang benar merupakan konsumen dari kopi bubuk

cap kopi kita adapun jumlah sampel yang diperoleh pada saat penelitian sejumlah 37 responden.

2. Tahapan

Tahapan penelitian mencakup langkah–langkah pelaksanaan penelitian dari awal sampai akhir. masing–masing langkah penelitian diuraikan secara rinci sebagai berikut :

a. Tahapan Awal

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah studi pustaka untuk mendapatkan informasi mengenai produk, penetapan harga, promosi, dan penyaluran terhadap pemasaran kopi bubuk cap kopi kita. Survey lapangan dilaksanakan dengan cara menyebarkan kuisisioner pada konsumen kopi bubuk cap kopi kita setelah data tersebut diperoleh maka data tersebut direkapitulasi dan dianalisa.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berdasarkan informasi dari buku–buku, artikel, dokumen, dan lain–lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dan mempelajari literatur yang relevan dengan masalah yang dihadapi, sehingga akan mendukung dan dapat dijadikan sebagai landasan dalam pemecahan masalah. Selain itu literatur juga dimaksudkan untuk mempermudah dalam penilaian dan pengamatan masalah yang dihadapi

c. Tahapan Akhir

Tahap ini dilanjutkan pada proses penyusunan hasil pengolahan data guna disajikan hasil analisa data penyusunan hasil penelitian sampai dengan kesimpulan dan saran.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Produk (X_1), Promosi (X_2), Penetapan Harga (X_3) dan Distribusi (X_4).

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pemasaran (Y).

Adapun variabel penelitian ini dikelompokkan sebagai berikut :

1. Produk (X_1)

Produk adalah segala sesuatu yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan manusia ataupun organisasi.

2. Promosi (X_2)

Promosi adalah arus informasi atau persuasi satu arah yang dibuat untuk mengarahkan seseorang atau organisasi kepada tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran.

3. Penetapan Harga (X_3)

Penetapan harga adalah nilai yang disebut dalam rupiah dan sen/medium moneter lainnya sebagai alat tukar.

4. Distribusi (X_4)

Distribusi adalah serangkaian organisasi organisasi yang sering tergantung yang terlibat dalam proses untuk menjadikan suatu produk atau jasa siap untuk digunakan atau dikonsumsi.

5. Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan pembelian adalah sebagai tahap keputusan dimana konsumen secara aktual melakukan pembelian suatu produk.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuisioner

No	Variabel	Indikator	Butir pernyataan
1	Produk (X_1)	1. Kualitas barang 2. Penampilan kemasan 3. Merek	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
2	Promosi (X_2)	1. Promosi melalui partisipasi di berbagai even dan pameran 2. Frekuensi promosi 3. Materi promosi penjualan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

No	Variabel	Indikator	Butir pernyataan
3	Penetapan Harga (X_3)	<ol style="list-style-type: none"> Harga berbanding dengan mutu produk Keterjangkauan harga Kesesuaian harga dan manfaat produk 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
4	Distribusi (X_4)	<ol style="list-style-type: none"> Kemudahan konsumen dalam mendapatkan produk Persediaan atau stok yang tersedia di agen/pengencer Keberadaan produk/pengencer 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
5	Keputusan Pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> Kemantapan membeli setelah mengetahui informasi produk Memutuskan membeli karena merk yang disukai Membeli karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan langsung dari objek yang diteliti.

Adapun pengumpulan data ini diperoleh dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Seperti dikutip dalam buku Pengantar Microteaching karya Uswatun Khasanah, Margono mendefinisikan observasi sebagai teknik untuk melihat dan mengamati berbagai perubahan fenomena sosial yang terus tumbuh serta berkembang.

b. Wawancara

Esterberg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topic tertentu.

c. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden yakni calon konsumen berupa pertanyaan atau pertanyaan tertulis dengan mengembangkan pernyataan yang menghasilkan setuju-tidak setuju dalam berbagai rentang nilai dan skala yang digunakan untuk mengukur adalah skala dengan interval 1-5.

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Kurang Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

d. Dokumentasi

Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya monumental seseorang.

2. Data Sekunder

Merupakan data diperoleh dari pihak lain dan diolah dari sumber data berupa dokumen-dokumen arsip dan laporan yang relevan dengan penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian ini sering disebut juga dengan instrumen penelitian. Instrument adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati menggunakan suatu metode.

Instrumen penelitian dibuat berdasarkan angket tertutup cirri-ciri yang diukur dan berdasarkan teori yang ada. Penelitian ini menggunakan beberapa metode atau cara untuk memperoleh data atau informasi sebanyak-banyaknya tentang suatu masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini sebagai metode pokok peneliti menggunakan metode kuesioner atau angket dan metode observasi sebagai metode buntu

1. Jenis Instrumen

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya. Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan informasi responden dalam arti laporan tentang pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang kemudian dijawab oleh responden.

2. Alternatif dan Skoring

Angket skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial angket atau kuisisioner terdiri atas pernyataan dengan alternative jawaban, yaitu:

STS	= Sangat Tidak Setuju
TS	= Tidak Setuju
CS	= Cukup Setuju
S	= Setuju
SS	= Sangat Setuju

Jawaban setiap item instrument menggunakan skala likert dimana responden diberi alternatif-alternatif jawaban 5 (lima) alternative pilihan dengan diberikan skor rentangan dari angka 1 sampai dengan 5. Adapun pemberian skor berupa angka pada jawaban pernyataan untuk memperoleh data kuantitatif penguji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Cukup Setuju	3	3

Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*). Sebelumnya melakukan penyebaran kuisisioner dilakukan instrument yaitu:

a. Uji Validitas

Tujuan uji validitas yaitu untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan yang berada dikuisisioner mampu untuk mengungkap suatu yang akan diukur. Jika korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan terhadap skor total signifikan kurang dari 0,05 maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Uji validitas menggunakan semua responden sampel yang ada, kemudian membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dengan membandingkan antara r_{hitung} dari r_{tabel} jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan kuisisioner adalah valid.

Rumus uji validitas:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

- r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- n = Jumlah responden
- x = Skor butir item
- y = Skor total variabel
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum XY$ = Perkalian skor butir dan skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kuesioner (angket) yang merupakan indikator dari variabel tersebut. Kemudian untuk mengetahui kuesioner tersebut dinyatakan *reliable* apabila batas realitas yaitu minimal 0,6. Apabila hasilnya kurang dari 0,6 maka kuesioner tersebut dikatakan tidak *reliable* dan jika lebih dari 0,7 adalah *reliable*.

Rumus uji reliabilitas

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_{bt}^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau pertanyaan

$\sum b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum bt^2$ = Varianstotal

2. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi

Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian adalah uji normalitas dan uji linieritas. Adapun uji prasyarat dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal dalam model regresi. Uji normalitas adalah pengujian yang berfungsi untuk melihat variabel independen maupun dependen berdistribusi mendekati normal. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini dalam uji normalitas menggunakan metode *Komologorov-Smirnov* (K-S) jika hasil akan signifikan lebih kecil dari 0.05 maka data tidak terdistribusi normal sedangkan hasil angka signifikan lebih besar dari 0.05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Setelah data yang diperoleh sudah normal selanjutnya diuji dengan uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi liner.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- 1) Jika nilai lebih dari 0.05 maka hubungan antara variabel x dengan y terdapat hubungan yang linear.
- 2) Jika nilai kurang dari 0.05 maka hubungan antara variabel x dengan y tidak terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Homogen

Setelah data diperoleh sudah normal, selanjutnya diuji dengan homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui beberapa varian adalah sama atau tidak asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian populasi sama. Sebagai criteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: produk (X_1), promosi (X_2), penetapan harga (X_3), distribusi (X_4). adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dapat dirumuskan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \xi_i$$

Keterangan

Y = Variabel dependen

α = Konstanta atau regresi yang diterima

β_1 = Koefisien regresi dari variabel X_1 (Produk)

β_2 = Koefisien regresi dari variabel X_2 (Promosi)

β_3 = Koefisien regresi dari variabel X_3 (Harga)

β_4 = Koefisien regresi dari variabel X_4 (Distribusi)

X_1 = Produk

X_2 = Promosi

X_3 = Penetapan Harga

X_4 = Distribusi

ξ_i = Standar error

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen/bebas terhadap variabel dependen /terikat. Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara

parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Yaitu dengan cara melihat signifikasinya, apabila tingkat signifikat 0.05 atau 5% maka signifikansi yang dibawah 5% memiliki arti bahwa variabel independen (bebas) tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : korelasi parsial yang ditemukan

n : jumlah sampel

t : t_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{tabel}

Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti pengaruh signifikan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara individual. Sebaliknya, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara individual. Criteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan uji t lebih dari 0.05 maka hipotesis ditolak.
- 2) Jika signifikan uji t kurang dari 0.05 maka hipotesis diterima

c. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian menggunakan statistic F. Uji F dilakukan dengan melihat signifikan F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0.05. bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r^2/(k-1)}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

r^2 : koefisien determinasi

n : jumlah data

k : jumlah variabel dependen

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternative diterima yaitu variabel independen (bebas) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis alternative ditolak yaitu variabel independen (bebas) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat).

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui atau untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang mendekati 1 memberi arti bahwa variabel-variabel independen memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang baik yaitu lebih dari 0.75. berdasarkan nilai uji koefisien determinasi bisa dilihat signifikan atau kesesuaian hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dalam regresi linier. Jika koefisien determinasi kecil artinya kemampuan variabel independen dalam rangka menerangkan variasi dependen sangatlah terbatas. Dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan salah satu bagian penting dari suatu penelitian khususnya penelitian yang bersifat kuantitatif. Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan sementara (dugaan sementara). Hipotesis statistik merupakan jawaban sementara atau persyaratan yang perlu diuji kebenarannya.

Rumus hipotesis:

$H_0: \beta_1 \leq 0$: 0 (tidak ada pengaruh antara X terhadap Y).

$H_a: \beta_1 > 0$: 0 (ada pengaruh antara X terhadap Y).

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

- a. $H_0: \beta_1 \leq 0$: produk (X_1) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).
 $H_a: \beta_1 > 0$: produk (X_1) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).
- b. $H_0: \beta_2 \leq 0$: promosi (X_2) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).
 $H_a: \beta_2 > 0$: promosi (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).
- c. $H_0: \beta_3 \leq 0$: penetapan harga (X_3) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).
 $H_a: \beta_3 > 0$: penetapan harga (X_3) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).
- d. $H_0: \beta_4 \leq 0$: distribusi (X_4) tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).
 $H_a: \beta_4 > 0$: distribusi (X_4) berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).
- e. $H_0: \beta_1\beta_2\beta_3\beta_4 \leq 0$: produk (X_1), promosi (X_2), penetapan harga (X_3), dan distribusi (X_4) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).
 $H_a: \beta_1\beta_2\beta_3\beta_4 > 0$: produk (X_1), promosi (X_2), penetapan harga (X_3), dan distribusi (X_4) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian (Y).